

ABSTRAK

Muhamad Fajri Khatami, Kualitas dan Kandungan Hadis Tentang Bekam (*al-Hijamah*) Dalam Kitab *at-Thibbun an-Nabawi* Karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Adz-Dzahabi

Pengobatan atau terapi bekam (*al-hijamah*) menjadi salah satu pengobatan alternatif yang berkembang ditengah masyarakat. Tentunya hal ini didasari oleh anggapan bahwa segala sesuatu yang datang dari Rasulullah menjadi Sunnah bagi setiap umat muslim. Maka dari itu dirasa perlu menelusuri hadisnya untuk mengetahui kualitas dan kandungannya dalam kitab *at-Thibbun an-Nabawi*. Terdapat hadis-hadis tentang *al-Hijamah* yang harus dikaji ulang karena statusnya tidak sepenuhnya *shahih*.

Penelitian ini membahas tentang Kualitas dan Kandungan Hadis Tentang Bekam (*al-Hijamah*) Dalam Kitab *at-Thibbun an-Nabawi* Karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. Adapun rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas hadis dan membahas kandungannya melalui karya beliau.

Dalam penelitian ini, bekam dijadikan sebagai objek yang akan diteliti sesuai apa yang ada pada hadis-hadis Nabi melalui pendekatan *takhrij* dan *syarah*. Disini penulis membahas hadis-hadis yang berkaitan dengan bekam dalam kitab *at-Thibbun an-Nabawi* karya Ibnu Qayyim dan karya adz-Dzahabi serta mencoba mengumpulkan dan mencari alamat asli hadisnya melalui potongan hadis dalam kitabnya menggunakan kitab Mu'jam al-Mufahras serta bantuan aplikasi hadis digital.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *at-Thibbun an-Nabawi* Karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan *Kutubu Sittah* serta didukung oleh rujukan yang relevan seperti Hijamah (Bekam) Menurut Hadis Nabi SAW (Studi Tematik Hadis), Dualisme Hadis Tentang Bekam, Terapi Hijamah (Bekam) Menurut Pendekatan Sejarah dan Sunnah, Bekam Sebagai Kedokteran Profetik Dalam Tinjauan Hadis Sejarah dan Kedokteran Berbasis Bukti, Kualitas Hadis Tentang Anjuran Berbekam/Hijamah Dalam Sunan Abu Dawud No. Indeks 7852.

Hasil dari penelitian ini adalah hadis-hadis tentang *al-hijamah* (bekam) dalam segi kualitas tidak semuanya *shahih*, ada yang *hasan*, serta ada pula yang *dha'if*. Hadis yang kualitasnya *shahih* diantaranya hadis dari Shahih Bukhari No. 5681 tentang kesembuhan dalam tiga hal, 2117, 2279 tentang pendapatan tukang bekam, dan hadis dari Shahih Muslim No. 2206 tentang setiap penyakit ada obatnya. Sedangkan hadis yang kualitasnya *hasan* diantaranya hadis dari Abu Daud No. 3858 tentang penjelasan bekam, dan hadis dari Ibnu Majah No. 3488 tentang waktu berbekam. Kemudian hadis yang kualitasnya *dha'if*, yakni hadis dari Abu Daud No. 3862 tentang waktu berbekam. Mengenai kandungan hadisnya, menurut para ulama, hukum berbekam tidak sampai kepada hukum sunnah, karena Nabi SAW hanya menganjurkan umatnya untuk berbekam jika dibutuhkan. Sedangkan upah tukang bekam dinilai jelek (*khabits*), maka dari itu para ulama melarang menetapkan upah bagi tukang bekam. Untuk hadis tentang waktu berbekam yang baik, dari sekian banyak hadis tidak ada satu hadis pun yang derajatnya sampai kepada derajat *shahih*, maka para ulama menganjurkan untuk berbekam kapan saja jika diperlukan. Kemudian tidak hanya laki-laki saja yang boleh untuk berbekam, wanita juga dianjurkan untuk melakukan bekam karena terdapat manfaat didalamnya. Namun ada hal yang mesti diperhatikan, yakni terkait aurat.

Kata Kunci: Bekam; Pengobatan; *at-Thibbun an-Nabawi*